

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian tentang peran Kelompok Informasi Masyarakat sebagai pengelola informasi dalam pengimplementasian Open Government Indonesia ditunjukkan untuk menjawab tiga pernyataan penelitian, yaitu : (1) Bagaimana peran Kelompok Informasi Masyarakat Cipedes dalam hal transparansi ? (2) Bagaimana peran Kelompok Informasi Masyarakat Cipedes Cipedes dalam hal partisipasi? (3) Bagaimana peran Kelompok Informasi Masyarakat Cipedes Cipedes dalam hal inovasi ?

Berdasarkan temuan-temuan dilapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal. Kesimpulan pertama yaitu dengan adanya Kelompok Informasi Masyarakat dapat meningkatkan transparansi . Kesimpulan ini didukung dengan beberapa bukti antara lain :

1. Government openness/Access to Information

Government openness/Access to information didefinisikan sebagai informasi yang dikeluarkan dari pemerintah, yaitu sejauh mana pemerintah mempublikasikan informasi secara elektronik atau yang tersedia, serta sejauh

mana warga dapat meminta dan menerima informasi yang tidak dipublikasikan secara proaktif⁷⁰

1. Mendapatkan Informasi Dengan Mudah

a. Kelompok Informasi Masyarakat sebagai selalu berusaha untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dengan menyediakan akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai data-data terkait penyelenggaraan pemerintahan. Kelompok Informasi Masyarakat selalu *meng-update* berita mengenai informasi yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan. Melalui Kelompok Informasi Masyarakat, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai pelayanan dan kegiatan pemerintah. KIM memberikan kesejahteraan masyarakat dalam bidang informasi. Selain itu, social media yang dimiliki KIM Cipedes cukup dianggap efisien dan efektif karena masyarakat mendapatkan informasi yang *up to date* dan tentunya valid. Melalui website KIM Cipedes, pemerintah telah memaparkan segala macam bentuk informasi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Pemerintah telah memaparkan aturan apa saja yang digunakan oleh pemerintah didalam melakukan kegiatan sehingga tindakan yang akan diambil mengacu pada aturan-aturan yang ada. Hal tersebut juga diungkapkan oleh masyarakat yang mengetahui keberadaan website tersebut.

⁷⁰ Ibid

2. Dimensi Kelembagaan, Keuangan, dan Pelayanan

Kelompok Informasi Masyarakat sangat informative .KIM Cipedes aktif memberikan informasi ,tidak hanya melalui website,twitter,Instagram dan facebook,melainkan juga melalui forum-forum komunikasi .Selain itu juga,adanya dukungan dari berbagai pihak,baik forum KIM,diskominfo,dan lurah

3. Informasi Yang Relevan

Dengan dibuatnya KIM Cipedes,berita hoax dapat tertepis dan dikonfirmasi kebenarannya.

Selain itu,masyarakat juga dapat melihat realisasi anggaran APBD melalui “Jaga APBD” , dengan adanya fasilitas tersebut,transparansi pemerintah akan terwujudkan.

Kesimpulan kedua ,pemanfaatkan Kelompok Infomasi Masyarakat membuat partisipasi masyarakat meningkat . Karena masyarakat dapat aktif didalam musrenbang,masyarakat juga dapat aktif dalam kegiatan-kegiatan pemerintahan. Masyarakat telah memanfaatkan social media yang dibuat oleh KIM Cipedes. Temuan yang peneliti dapat dilapangan menunjukkan bahwa KIM Cipedes sudah melakukan penyebaran informasi sudah cukup baik.Dengan adanya KIM,tujuan penyampaian informasi ke masyarakat menjadi sempurna.Karena KIM sebagai “jembatan” antara pemerintah dengan masyarakat .

Dari hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat didalam pemanfaatan Kelompok Informasi Masyarakat cukup tinggi,tingginya partisipasi masyarakat di dalam pemanfaatan KIM dibuktikan berdasarkan indicator sebagai berikut :

1.Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan

Partisipasi dalam perencanaan program-program pemerintah di dalam Kelompok Informasi Masyarakat sangat tinggi.Masyarakat kelurahan Cipedes terlibat secara aktif sejak tahap perencanaan pembangunan sehingga tercapainya sebuah partisipasi di dalam masyarakat.

2.Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan

Di dalam pelaksanaan Kelompok Informasi Masyarakat ,adanya keterlibatan masyarakat .Masyarakat saling berbagi informasi yang benar kepada masyarakat lainnya.Informasi yang diberikan tentunya informasi yang benar,bukan informasi yang hoax atau tidak benar .

3.Keterlibatan dalam penerimaan dan pemanfaatan hasil

Terdapat keterlibatan dan pemanfaatan hasil yang dilakukan oleh Kelompok Informasi Masyarakat. KIM Cipedes mempunyai program membantu masyarakat dalam hal air bersih. Kegiatan itu bekerja sama dengan karang taruna yang ada di Kelurahan Cipedes.

4.Keterlibatan dalam pengawasan dan penilaian hasil

Di dalam KIM Cipedes ini, adanya pengawasan yang dilakukan oleh Masyarakat, yaitu mengawasi jalannya KIM Cipedes, pengawasan tersebut dapat terlaksana dikarenakan adanya norma, aturan dan standar yang jelas dan adanya usaha pemantauan kegiatan yang diatur dengan norma atau aturan tersebut.

Kesimpulan ketiga didalam penelitian ini yaitu peneliti hanya menemukan aspek transparansi dan partisipasi di dalam pelaksanaan Kelompok Informasi Masyarakat Cipedes. Aspek inovasi tidak terlalu nampak kedalam pelaksanaan KIM Cipedes, dikarenakan inovasi yang dilakukan oleh KIM Cipedes hanya sebatas adanya website saja, dan websitenya pun masih dapat dikatakan standar, belum adanya inovasi yang berarti.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah untuk meningkatkan transparansi pemerintah yaitu KIM Cipedes perlu meningkatkan lagi kerjasama dan kordinasi dengan kelurahan, walaupun KIM tidak memiliki kaitan structural dengan kelurahan, tapi keduanya harus saling berkordinasi agar tercapainya tujuan bersama

Selain itu juga, perlunya meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai keberadaan Kelompok Informasi Masyarakat tersebut, agar

masyarakat lebih aktif didalam memanfaatkan KIM,dikarenakan KIM merupakan lembaga layanan publik yang berorientasi pada layanan informasi dan pemberdayaan masyarakat .

Dan juga,KIM Cipedes perlu melakukan inovasi,inovasi bisa dapat berupa perubahan tampilan website agar lebih menarik lagi untuk dibaca,ataupun inovasi lainnya.Selain website, media cetak Swara yang dibuat oleh KIM,diharapkan memiliki konten yang lebih banyak lagi.Tidak hanya menampilkan berita mengenai penyelenggaran pemerintahan di Kota Bandung Saja,namun dapat ditambahkan dengan berita se-Jawa Barat bahkan se-Indonesia.

Daftar Pustaka

- Sumber Buku

Bungin, B. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group: 2007

Cohen, JM, dan N.T. Uphoff, *Rural Development Participation*, New York: Cornell University RDCCIS, 1977

Conyers, *An Introduction to Social Planning in The Third World*, New York: John Willey and Son's, 1982

Diana, C. *An Introduction to Social Planning in The Third World*, New York: John Willey and Son's: 1982

David, K. *Bureaucracy and The Poor: Closing The Gap*, New York: Mc Graw Hill, 1981

Dwiyanto, A. *Mewujudkan Good Governance Melayani Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University, 2006

Kartasmita dan Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta : Pustaka Cidessindo, 1997

Mardiasmo. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi, 2002

Mirnasari, Rina Mei. 2013. *Inovasi Pelayanan Publik UPTD Terminal Purabaya Bungurasih*. Universitas Airlangga. Volume

Monika Bauhr, Marcia Grimes, *What Is Government Transparency?* (Gothenburg : University Of Gothenburg)

Singaribuan, M. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Ghalin Indonesia)

Ndraha, Taliziduhu *Manajemen Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat (MP3M) di Lingkungan Departemen Dalam Negeri*, (Jakarta : IIP, 1994)

Nursalam, *Konsep Metode Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika: 2003

Rahardjo, A. *Membangun Desa Partisipatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Susanto, *60 Management Gems*. Jakarta: Kompas, 2010

Adisasmita, R. *Membangun Desa Partisipatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu: 2006

Sedarmayanti, *Good Governance Dalam Rangka Otonomi Daerah*, Mandar Maju, 2003

Silalahi, U. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Rafika Aditama: 2009

- **Sumber Internet**

https://www.academia.edu/5603782/Keterbukaan_Informasi_Publik_Sebagai_Wujud_Good_Governance

<http://dephub.go.id/post/read/open-government-indonesia-ogi-13385>

<http://www.goodgovernance.org.au/about-good-governance/what-is-good-governance/>

<http://www.inkindo-jateng.web.id/?p=779>

<https://www.komisiinformasi.go.id/news/view/perlunya-grand-design-keterbukaan-informasi-publik>

<https://kimcipedes.blogspot.com/p/blog-page.html>

http://www.kompasiana.com/elisigiro/pentingnya-komunikasi-dalam-kehidupan-manusia_552af7c1f17e61145bd623cc

Kominfo.malangkota.go.id

<https://www.oecd.org/gov/open-gov-review-indonesia-kajian.pdf>

<https://opengovdata.io/2014/transparency-participation-collaboration/>

<http://opengovindonesia.org/front/ogework#about4>

<https://www.opengovpartnership.org/about/about-ogp>

<http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2018/01/01/soal-keterbukaan-informasi-smart-city-kota-bandung-baru-sebatas-jargon>

<http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/11/01/pemkot-bandung-dapat-anugerah-keterbukaan-informasi-publik-412754>

<http://www.per.gov.ie/en/open-government-partnership-ogp/>

www.worldbank.org

- **Sumber Jurnal**

Mirnasari, Rina Mei. 2013. Inovasi Pelayanan Publik UPTD Terminal Purabaya Bungurasih. Universitas Airlangga. Volume 1. journal.unair.ac.id/downloadfullpapers10%20Rina_KMP%20V1%20N1%20Jan-April%202013.pdf. 16 November 2015.

OECD (2001), Citizens as Partners; updated in OECD (2009), Focus on Citizens Public Engagement for Better Policy and Services, OECD Studies on Public Engagement, OECD Publishing, Paris, <http://dx.doi.org/10.1787/9789264048874-en>